

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank umum merupakan salah satu dari sekian banyak bank swasta dengan aset yang cukup besar yang muncul sebagai akibat dari perjalanan waktu dan perkembangan lembaga keuangan, khususnya bank. Menurut Setyawan (2013), bank syariah adalah bank yang mengikuti aturan-aturan Syariah Islam, khususnya yang berhubungan dengan tata cara bermuamalah secara Islam. Bank-bank ini berfungsi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam.

Dengan nama Bank Muamalat Indonesia, bank-bank syariah memulai debutnya di Indonesia pada tahun 1998. Sejak saat itu, bank-bank syariah lainnya telah bergabung dengan industri perbankan syariah dan turut berkontribusi dalam pertumbuhannya, termasuk Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah, dan lain-lain. Minat masyarakat terhadap perbankan syariah ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah bank syariah. Opini masyarakat yang baik terhadap bank syariah ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah bank syariah. Karena Indonesia adalah rumah bagi salah satu populasi Muslim terbesar di dunia, sektor perbankan syariah di sana memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang.

Motivasi internal seseorang, yang pada gilirannya mendorong keinginannya untuk terlibat dan berpartisipasi dalam hal yang dianggapnya menarik, secara langsung terkait dengan minat. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka

akan secara konsisten memperhatikannya dengan penuh minat. Minat masyarakat untuk menabung juga cukup tinggi di industri perbankan itu sendiri (Syaiful Bahri Djamarah, 2011).

Perspektif Islam dan Syariah mengajarkan pentingnya berhemat. Menabung berarti kita dapat menahan keinginan kita untuk kepuasan jangka pendek atau kepuasan saat ini, tetapi mengendalikan keinginan kita sehingga kebutuhan yang jauh lebih besar dapat dipenuhi di masa depan (Damayanti, 2017).

Hemat harus didorong agar perilaku dapat diterapkan dengan benar. Pertama, calon nasabah yang akan menabung di bank akan mempertimbangkan manfaat dan tujuan menabung. Setelah itu, mulai mencari informasi tentang produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip. Setelah melakukan kegiatan evaluasi, pencarian dan penggunaan tabungan sesuai kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan kegiatan tabungan memerlukan kemauan dan tekad yang tinggi.

Achmad (2013) menyatakan bahwa bank syariah memiliki banyak keuntungan karena terbuka untuk semua konsumen, baik muslim maupun non-muslim, dan tidak hanya bergantung pada aturan syariah untuk membuat transaksi dan aktivitas menjadi halal. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank syariah memberikan kesempatan yang sama kepada semua nasabahnya, terlepas dari tempat asal mereka. Namun, perbankan syariah menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah banyak individu, terutama mereka yang berada di era milenial, masih takut untuk menabung di bank syariah karena konsep-konsepnya belum dipahami dengan baik.

Salah satu faktor yang paling signifikan dalam menentukan kecenderungan seseorang untuk menabung adalah tingkat pendidikan. Menurut Notoatmojo (2005), pengetahuan adalah hasil dari persepsi manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap sesuatu melalui indera yang dimilikinya, yakni indera pengecap, penciuman, peraba, dan pendengaran. Masyarakat umum masih kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang perbankan syariah, meskipun sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berdiri. Banyak orang yang masih belum mengetahui apa itu perbankan syariah. Minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah menjadi berkurang karena keadaan ini.

Perlu kita sadari bahwa masyarakat saat ini begitu penting bagi dalam segala hal yang mereka lihat, termasuk ketersediaan fasilitas di bank, tampilan gedung, tempat parkir, mobil, ruang tunggu, keamanan, dll. Di jaman milenial memiliki beragam keunggulan, antara lain menginginkan sesuatu terjadi dengan cepat, mudah berganti pekerjaan dalam waktu singkat, kreatif, dinamis, dekat dengan media sosial, dan banyak lagi. (Sebastien, 2016). Untuk memudahkan proses transaksi, fasilitas perbankan membutuhkan nasabah untuk mendukung berbagai layanan seperti transfer rekening, penarikan ATM, ketersediaan nomor ATM, mobile dan SMS banking, internet banking, computer banking, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas tersebut sama pentingnya. (2011, Nastuti). (2011, Nastuti).

Motivator terbesar untuk menabung di bank syariah adalah tingkat religiusitas seseorang. Agama adalah tingkat keyakinan, keimanan, dan ketakwaan seseorang terhadap penerapan hukum agama.

(Ngroho & Mujaddid, 2019). Agama hadir dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis. Pendirian perbankan ini termasuk dalam komponen syariah dari operasi muamalah. Sebuah fatwa tahun 2003 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan bahwa bunga bank tidak diperbolehkan oleh hukum Islam. Riba terdapat dalam suku bunga bank. Selain Islam, penggunaan riba juga dilarang oleh agama Kristen, Yahudi, Hindu, dan agama-agama lain. Hal ini memperjelas tujuan perpindahan ke bank syariah dari bank konvensional (Suwarsi dan Putri Wulandari, 2018). Tingkat religiusitas seseorang akan menentukan seberapa berhati-hati mereka dalam segala keputusannya, termasuk apakah akan menabung di bank konvensional atau bank syariah.

Untuk mencegah kesulitan keuangan, setiap orang harus memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Tidak hanya pendapatan yang rendah yang dapat menyebabkan masalah keuangan, tetapi penggunaan kredit yang buruk, kurangnya tabungan, dan kesalahan manajemen keuangan lainnya juga dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Dengan demikian, rahasia untuk menjalani kehidupan yang kaya adalah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Generasi milenial sering kali mengekspresikan pikiran mereka dengan cepat, sehingga menimbulkan kesalahpahaman bahwa mereka adalah generasi yang sangat konsumtif. Mereka memang memiliki reputasi mudah tergoda oleh segala hal, terutama harta benda. Menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah sebagai panduan dalam berbisnis adalah sebuah keharusan bagi umat Islam. Manajemen keuangan syariah merupakan pilihan yang tepat karena usaha

ekonomi berbasis hukum Islam pada dasarnya adalah ekonomi eksternal dengan keridhaan Allah SWT sebagai tujuan akhirnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Allah memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk mengikuti semua perintah-Nya, menjauhi semua larangan-Nya, dan mempertimbangkan kebaikan apa yang telah direncanakan untuk Hari Kebangkitan. Kemudian, untuk menggarisbawahi betapa pentingnya ketakwaan, Allah mengulangi permintaan-Nya agar mereka bertakwa kepada-Nya. Semua perbuatan Anda di dunia ini diketahui oleh Allah. Lebih jauh lagi, Allah melarang mereka untuk mengikuti jejak orang-orang yang mengabaikan Allah, karena mereka tahu betul bahwa Allah akan menghukum mereka karena kecerobohan mereka sendiri. Mereka yang tidak mematuhi ajaran Allah adalah orang-orang yang jauh dari kebenaran.

Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi. Menurut Irmawati (2009), mahasiswa dalam tahap perkembangannya dikategorikan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, atau usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun. UIN Antasari Banjarmasin merupakan Universitas Islam Negeri pertama di Kalimantan. Kampus ini memberikan pendidikan agama kepada mahasiswanya di samping berbagai wadah untuk mengembangkan diri-atau, lebih

tepatnya, apa yang biasa disebut organisasi dalam konteks ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, sehingga menarik peneliti untuk membahas lebih dalam mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah, Religiusitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan produk perbankan syariah, religiusitas, dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI?
2. Apakah pengetahuan produk perbankan syariah, religiusitas, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI?
3. Faktor apa yang paling dominan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial pengetahuan produk perbankan Syariah, religiusitas, dan literasi keuangan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI?

2. Untuk mengetahui pengaruh simultan pengetahuan produk perbankan syariah, religiusitas, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI?
3. Untuk mengetahui faktor paling dominan terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan, Religiositas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Menjadi Nasabah BSI.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Perbankan

Ketika merumuskan kebijakan, bank dan pihak-pihak terkait lainnya dapat memanfaatkan temuan-temuan studi ini.

b. Untuk kelompok akademik

Temuan-temuan studi ini dapat membantu para akademisi yang mempelajari ekonomi Islam pada umumnya dan para penulis pada khususnya untuk lebih memahami isu-isu yang dihadapi bank-bank Islam.

c. Bagi Mahasiswa

Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional/Batasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut KBBI (2011), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah (Hasan, 2014).

3. Keinginan untuk Menabung

Minat menabung adalah keinginan yang timbul akibat melakukan aktivitas yang menarik minat seseorang terhadap sesuatu, baik minat tersebut dirasakan maupun tidak (Pradhita Saraswati, 2013).

4. Memahami Keuangan

Melek keuangan adalah memiliki kemampuan untuk menggunakan dan mengelola uang secara bijak dan efektif (Bhusnan, P., & Medury, Y, 2013).

5. Pengetahuan

Penginderaan manusia, atau “tahu” seseorang terhadap suatu hal melalui indera yang dimilikinya-yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba-merupakan sumber dari pengetahuan (Notoatmodjo, 2005).

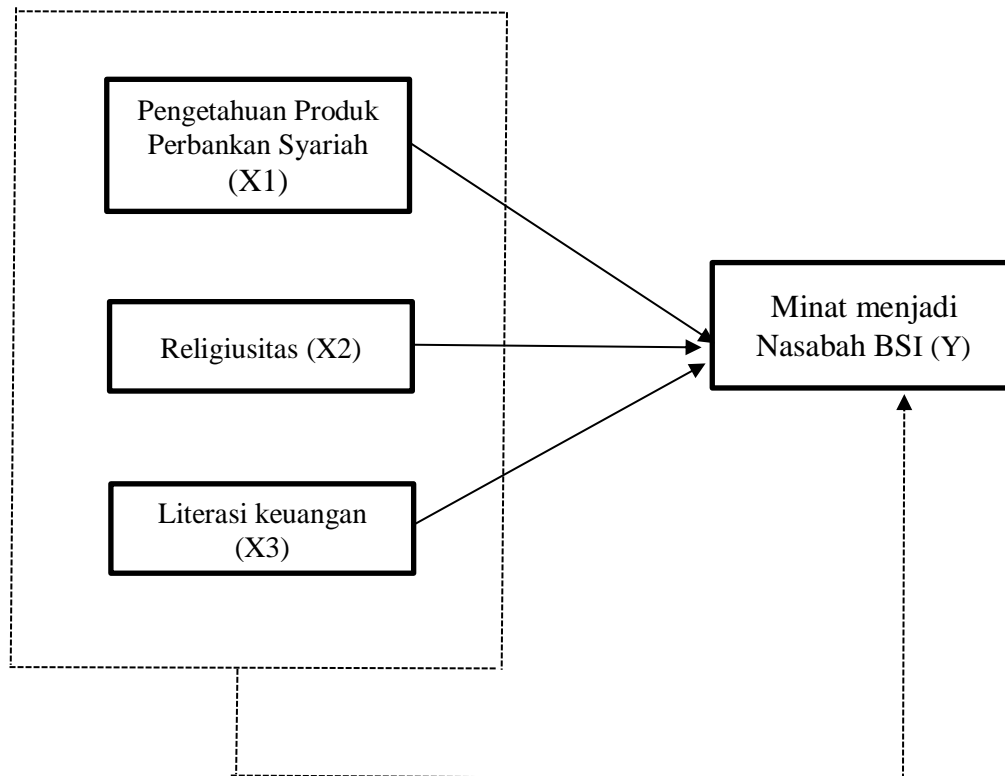
6. Keyakinan

Keyakinan terhadap suatu agama merupakan dasar dari sikap atau kesadaran beragama seseorang. Tingkat pengetahuan seseorang, keteguhan pandangan mereka, sejauh mana ritual dan hukum yang dipatuhi, dan sejauh

mana seseorang menghargai agama yang mereka anut, semuanya dianggap sebagai indikator religiusitas.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan elemen-elemen lain yang telah ditentukan sebagai masalah yang signifikan. Dengan demikian, secara teoritis dapat digambarkan pertautan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2014:60). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat generasi milenial dalam memanfaatkan bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan produk terkait perbankan. Variabel dependen dan variabel independen adalah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Minat Mahasiswa Febi adalah variabel dependen, yang diwakili oleh huruf (Y), dan pengetahuan produk perbankan syariah, literasi keuangan, dan religiusitas, adalah variabel independen, yang diwakili oleh huruf (X). Kerangka pemikiran penulis disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut untuk menentukan apakah komponen-komponen tersebut berpengaruh:



Keterangan :

- > Pengaruh Parsial
 - - - - -> Pengaruh Simultan

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

G. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menurut para peneliti sangat relevan dengan penelitian saat ini:

1. Nuraini Lestari (2020). Judul: “ *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*”. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain penelitian lapangan. Karena sifat asosiatif dari penelitian ini, data menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk naik, menghasilkan nilai indeks

yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji parsial, terbukti bahwa minat menabung mahasiswa dapat dipengaruhi secara positif oleh pemahaman mereka tentang keuangan syariah. Bank syariah menawarkan kontrak keuangan syariah, seperti giro, tabungan, dan deposito, yang dapat menarik minat mahasiswa untuk menabung. Bank konvensional dan bank syariah tidaklah sama. Untuk mencegah umat Islam memperlakukan satu sama lain secara tidak adil dengan bertindak secara ribawi, Islam menawarkan kode etik dalam bahasa yang cerdas yang disarankan dalam Al-Qur'an. Bank syariah telah beroperasi sesuai dengan ajaran Islam yang melarang perilaku ribawi.

2. Rifqo Yatul Ulya (2020). Judul: *“Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Purwokerto Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”*. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan strategi pengumpulan data berbasis kuesioner. Uji validitas, reliabilitas, statistik, dan asumsi tradisional digunakan untuk mengolah data. Temuan menunjukkan bahwa: 1) Minat memilih produk bank syariah secara parsial tidak dipengaruhi oleh karakteristik gaya hidup (X1). 2) Keinginan dalam memilih produk bank syariah sedikit dipengaruhi oleh variabel agama (X2). 3) Keinginan dalam memilih produk bank syariah secara parsial dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah (X3). 4) Minat mahasiswa IAIN Purwokerto dalam memilih produk bank syariah secara simultan dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan keuangan syariah.
3. Safa'atul Abrori. (2020). Judul : *“Pengaruh Pengetahuan Fasilitas Dan*

Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi milenial Kabupaten Sukoharjo menabung di bank syariah. Fasilitas, dengan nilai probabilitas sebesar 0,187, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah. Selain itu, dengan nilai probabilitas sebesar 0,015, variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sinopsis dari setiap bab yang akan ditulis dalam penelitian ini dapat dilihat pada sistematika penulisan.

Pendahuluan diberikan pada Bab I. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

Landasan teori dibahas dalam Bab II. Teori mengenai bank syariah, pengukuran minat menabung nasabah, teori pengetahuan, religiusitas, dan literasi, serta indikator minat menabung, pengetahuan, religiusitas, dan literasi, merupakan beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas dalam bab ini.

Bab III berisi pendekatan penelitian. Bab ini mencakup deskripsi variabel penelitian, teknik analisis, dan metodologi penelitian.

Analisis dan penyajian data dibahas dalam Bab IV. Bab ini menyajikan

temuan-temuan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, agama, dan pengetahuan produk perbankan terhadap keinginan generasi milenial untuk menggunakan bank syariah.

Bab V adalah penutup. Bab ini menyajikan temuan dan rekomendasi yang diperoleh dari penelitian.